

Representasi Makna Gaya Kepemimpinan Otoriter Tokoh Thomas Shelby dalam Film Serial *Peaky Blinders*

Mochammad Fajar Adityansyah*, Dede Lilis Chaerowati

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*mochammadf450@gmail.com, dede.lilis@unisba.ac.id

Abstract. A leader usually has a communication style that is quite interesting and unique according to his own leadership style. Leadership is a person's ability to influence other people to do something with the goals to be achieved. There is one character in a serial film called 'Peaky Blinders' that fulfills the criteria of being a leader as it should be, that character is Thomas Shelby. This study is entitled "Representation of the Meaning of Thomas Shelby's Authoritarian Leadership Style in Peaky Blinders Serial Film". The purpose of this research is to find out the denotation, connotation, and mythical meaning of Thomas Shelby's leadership in the Peaky Blinders series. The research method used in this study is a qualitative method with Roland Barthes's semiotic analysis approach. Data collection techniques used in this research are observation, documentation and literature study. The data analysis technique in this study is to use semiotic analysis from Roland Barthes' theory. In Roland Barthes' theory, researchers will analyze data taken from the movie "Peaky Blinders". The researcher will see how the authoritarian leadership style of Thomas Shelby is. Based on the results of research on the meaning of denotation, Thomas Shelby has a separate policy that must be followed by all its members. The connotation meaning of Thomas Shelby's authoritarian leadership style is not always negative, there is also a positive impact on its members, besides that Thomas Shelby is very capable of using his power to influence the behavior of his members, and the meaning of myth in Thomas Shelby's authoritarian leadership style means that Thomas Shelby as a powerful leader in any case.

Keywords: *Authoritarian Leadership, Semiotics Barthes, Film*

Abstrak. Seorang pemimpin memiliki gaya berkomunikasi yang cukup menarik dan unik sesuai dengan gaya kepemimpinannya sendiri. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar melakukan sesuatu dengan tujuan yang ingin dicapai. Ada salah satu tokoh di film serial 'Peaky Blinders' yang memenuhi kriteria sebagai pemimpin sebagaimana mestinya, tokoh itu bernama Thomas Shelby. Penelitian ini berjudul "Representasi Makna Gaya Kepemimpinan Otoriter Thomas Shelby dalam Film Serial Peaky Blinders". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos kepemimpinan Thomas Shelby pada film serial Peaky Blinders. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis semiotika dari teori Roland Barthes. Dalam teori Roland Barthes ini, peneliti akan menganalisis data yang diambil dari film "Peaky Blinders". Penulis menganalisis gaya kepemimpinan otoriter dari Thomas Shelby. Hasil penelitian ini makna denotasi, Thomas Shelby memiliki kebijakan tersendiri yang harus diikuti oleh seluruh anggotanya. Makna konotasi gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby tidak selalu negatif, terdapat dampak yang positif juga untuk anggotanya. Thomas Shelby sangat mampu menggunakan kekuasaannya untuk memengaruhi tingkah laku anggotanya, dan makna mitos dalam gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby memiliki makna bahwa Thomas Shelby sebagai seorang pemimpin yang berkuasa dalam hal apapun.

Kata Kunci: *Gaya Kepemimpinan Otoriter, Semiotika Barthes, Film*

A. Pendahuluan

Istilah pemimpin, kepemimpinan, dan memimpin berasal dari akar kata yang sama, yaitu “pimpin”. Namun, masing-masing kata ini digunakan dalam konteks yang berbeda. Pemimpin adalah orang yang dengan kecakapan dan keterampilan yang dimilikinya mampu mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu kegiatan; kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar melakukan sesuatu dengan tujuan yang ingin dicapai. Memimpin adalah peran seseorang untuk mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara.

Seorang pemimpin harus memiliki akuntabilitas dan kredibilitas yang tinggi, penuh tanggung jawab dan dapat diandalkan. Artinya perkataan, pikiran dan tindakan mereka dapat dipertanggungjawabkan oleh masyarakat atau setiap anggota organisasi yang dipimpinnya. Pemimpin tidak hanya menunjukkan karakter dan integritas, serta memiliki kemampuan untuk menggunakan metode kepemimpinan, tetapi juga harus menunjukkan perilaku dan kebiasaan seorang pemimpin yang penuh tanggung jawab dan mengambil keputusan dengan rasa tanggung jawab.

Dalam menghadapi situasi dan kondisi tertentu, seorang pemimpin memerlukan upaya untuk mengubah karakter. Ini karena, perubahan karakter adalah strategi untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Berbicara tentang pemimpin dan kepemimpinan terdapat film yang bertemakan kepemimpinan yang cukup digemari di kalangan anak-anak muda hingga dewasa karena karakter kepemimpinannya. Dalam sebuah film, pesan yang ditampilkan merupakan realitas imajiner yang menyajikan berbagai rasa keindahan, pengetahuan maupun sekedar hiburan. Dengan aspek audio visual yang ditawarkan dari suatu film, ini menjadikan film sangat efektif untuk dijadikan sebuah media dalam menyampaikan pesan karena adanya lambang-lambang dan tanda yang dapat dipahami pada bahasa gambar dan antara dialog dengan gambar (Nurul dan Dede, 2021:87).

Kemampuan komunikasi dari seorang pemimpin tentu harus baik, karena diuntut untuk dapat berkomunikasi dengan berbagai perbedaan yang ada pada para anggotanya. Setiap profesi tentu membutuhkan komunikasi, karena komunikasi berperan penting untuk menjalin sebuah hubungan dengan orang lain. Selain itu juga komunikasi berperan penting untuk membuat sebuah perencanaan, koordinasi, dan bertukar informasi (Surachman dan Wiksana, 12:2021).

Komunikasi saat ini memiliki beberapa tujuan umum gunanya untuk menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, dan mengubah perilaku atau mendorong tindakan, serta menghibur atau biasa disebut dengan persuasif. Komunikasi yang berfungsi menginformasikan atau menjelaskan mengandung muatan persuasif dalam arti penutur ingin pendengarnya percaya bahwa fakta atau informasi yang disampaikannya akurat dan layak untuk diketahui. Kemampuan berkomunikasi ini tentu harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Berbicara soal pemimpin dan gaya kepemimpinan, terdapat sebuah film bertemakan kepemimpinan.

Film tersebut yaitu film dengan genre serial drama yang berjudul *Peaky Blinders*. *Peaky Blinders* adalah serial drama garapan Steven Knight yang berlatar sekitar tahun 1920 yang mengangkat cerita tentang gangster asal Birmingham Inggris yaitu keluarga Shelby dalam mengembangkan bisnis dan nama keluarga Shelby, pemimpin keluarga tersebut bernama Thomas Shelby. Kepemimpinan Thomas Shelby terhadap geng mafia *Peaky Blinders* membuat seluruh anggota geng *Peaky Blinders* segan terhadap Thomas Shelby. Sikap yang dimiliki oleh Thomas Shelby pun dapat dikatakan sebagai seseorang yang tegas, sigap serta pintar. Penelitian ini berfokus pada analisis semiotika Roland Barthes atas kepemimpinan karakter Thomas Shelby yang dirangkum dalam serial drama *Peaky Blinders*, Semiotika dalam penelitian ini digunakan sebagai pendekatan untuk menganalisis makna tanda (sign).

Oleh karena itu, gaya kepemimpinan Thomas Shelby dalam film serial *Peaky Blinders* tersebut dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku generasi muda di era sekarang ini, karakter Thomas Shelby yang sangat menginspirasi tersebut banyak mempengaruhi anak-anak muda di zaman sekarang, seperti yang seringkali dilihat di beberapa platform media sosial seperti, Tiktok, Instagram dan Youtube, disana ada banyak sekali anak-anak muda bahkan beberapa orang dewasa yang membahas betapa kerennya Thomas Shelby

dan hal apa saja yang membuat mengapa mereka yang menonton serial *Peaky Blinders* terutama para pria sangat menyukai Thomas Shelby dan berharap memiliki karakter yang sama seperti Thomas Shelby.

Dilansir dari IDN Times, selaku pemimpin anggota *Peaky Blinders*, ada beberapa hal yang membuat para penontonnya tertarik dan ingin seperti Thomas Shelby, diantaranya, Thomas Shelby adalah seorang yang karismatik diceritakan bahwa dia selalu tenang di setiap situasi bahkan sekalipun sedang menghadapi masalah yang cukup berat dia tidak pernah gentar sekalipun, selain itu, Thomas Shelby adalah sosok yang berani menghadapi siapapun hal ini terpupuk karena sejarahnya yang pernah mengikuti perang dan hampir menghadapi kematian.

Oleh karena itu, hal-hal tersebut mempengaruhi banyaknya orang yang tertarik dan menyukai pembahasan seputar karakter kepemimpinan yang dimiliki Thomas Shelby. Dari kepemimpinan yang dimiliki tokoh Thomas Shelby dalam serial *Peaky Blinders* ini, dapat dianalisis menggunakan semiotika.

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis sampaikan dalam konteks penelitian, Penulis memfokuskan penelitian ini yaitu mengenai gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby melalui dalam serial *Peaky Blinders* serta memfokuskan penelitian pada analisis semiotika Roland Barthes. Sementara itu, berikut ini merupakan tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk:

1. Mengetahui makna denotasi pada gaya kepemimpinan otoriter tokoh Thomas Shelby dalam film serial *Peaky Blinders*.
2. Mengetahui makna konotasi pada gaya kepemimpinan otoriter tokoh Thomas Shelby dalam film serial *Peaky Blinders*.
3. Mengetahui makna mitos pada gaya kepemimpinan otoriter tokoh Thomas Shelby dalam film serial *Peaky Blinders*.

B. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data kualitatif tidak mencari hubungan dengan menggunakan angka atau perhitungan (Rakhmat dan Idy, 180:2017). Penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan kata-kata atau juga gambar. Sedangkan untuk pendekatan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Meneruskan teori semiotika Saussure, teori semiotika Roland Barthes lebih. Menekankan terhadap sebuah interaksi pada teks dengan bagaimana kultur pengguna. Teori semiotika Roland Barthes juga sering disebut sebagai “order of signification” yang terdiri dari denotasi atau arti yang sesungguhnya, dan konotasi yakni sebuah arti yang bukan sebenarnya.

Menurut konsep semiotika Barthes, tanda konotatif tidak hanya mempunyai arti tambahan, tetapi juga mempunyai kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya (dalam Sobur, 69: 2003). Unit analisis merupakan kumpulan hal yang harus dicermati. Unit analisis berfungsi untuk membatasi atau memfokuskan pada bidang yang dikaji dalam penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan Thomas Shelby dalam film serial *Peaky Blinders*. Penelitian ini memfokuskan pada season 1 serial *Peaky Blinders*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi, juga studi pustaka. Sementara itu, Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis makna denotasi, konotasi dan mitos yang terdapat dalam film serial *Peaky Blinders*. Analisis yang telah didapatkan berfungsi untuk menjabarkan adegan dalam film serial *Peaky Blinders* yang memiliki makna kepemimpinan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Makna Denotasi Gaya Kepemimpinan Otoriter Thomas Shelby

Makna denotasi dalam film *Peaky Blinders* ini menggambarkan bagaimana Thomas Shelby menjadi seorang pemimpin untuk *Peaky Blinders* yang beranggotakan keluarganya. Denotatif sendiri merupakan makna yang bersifat langsung, yaitu makna khusus yang terdapat dalam sebuah tanda, dan pada intinya dapat disebut sebagai gambaran sebuah *petanda* (Berger, 2000b:

55, dalam Sobur, 2003: 263).

Dalam film *Peaky Blinders* ini, Thomas Shelby cenderung bergaya kepemimpinan yang otoriter. Jika dikaitkan dengan pengertian denotatif yang memiliki arti makna yang bersifat langsung, makna denotasi gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby terlihat dari bagaimana dialog-dialog yang ia lakukan baik itu dengan anggota *Peaky Blinders* maupun orang-orang yang sedang berhadapan dengannya. Disisi lain, Thomas juga dikenal sebagai seseorang yang tegas dan pintar. Gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby juga tampak dari dirinya yang melakukan segala cara untuk mendapatkan apa yang ia inginkan.

Salah satu hal yang dilakukan oleh Thomas Shelby untuk mencapai atau agar rencananya berhasil ialah dengan mengajak beberapa orang penting untuk bekerja sama demi kepentingan organisasi yang ia pimpin. Tidak sedikit jajaran orang-orang penting yang diajak kerjasama oleh Thomas Shelby. Salah satu karakteristik pemimpin otoriter adalah pemimpin menanggung beban kerja organisasi. Lagi-lagi, hal ini menunjukkan bagaimana makna secara langsung Thomas Shelby sebagai pemimpin dengan gaya kepemimpinan otoriter (Danim, dalam Suriagiri : 2021)

Sebagian besar yang ia lakukan merupakan kebijakannya sendiri, anggota lain dalam keluarga Shelby hanya menuruti perintah yang diberikan oleh Thomas Shelby. Seperti contoh pada adegan dimana John tidak ingin menikahi perempuan sembarangan, akan tetapi Thomas Shelby memaksanya dengan dalih penolakan yang diberikan oleh John akan mengakibatkan perang. Menurut Pasteur (2020), gaya kepemimpinan otokrat (*Autocrat*) berorientasi pada pelaksanaan tugas, dalam pelaksanaan tugas tidak boleh keliru atau menyimpang dari instruksi pimpinan. Pemimpin dengan gaya ini tidak memberikan kesempatan bagi staf dan bawahannya untuk menyampaikan inisiatif, kreativitas, saran, pendapat dan kritik. Teori gaya kepemimpinan otoriter menurut Pasteur (2020) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan tugas, tidak boleh ada yang salah dari perintah pemimpin. Hal ini sangat tampak pada sosok Thomas Shelby. Dalam beberapa scene, Thomas Shelby menunjukkan sisi gaya kepemimpinannya yang otoriter.

Terdapat beberapa intisari temuan makna denotasi ini, Thomas Shelby sebagai seorang pemimpin tidak ingin strateginya dibantah sekalipun seseorang mencoba untuk mempengaruhi dirinya. Selain itu, Thomas Shelby melindungi Danny dengan mengatakan akan membunuh Danny di depan musuhnya. Sebagai pemimpin, Thomas Shelby selalu meyakinkan para anggota agar setuju dengan rencananya, Thomas juga ingin rencananya berhasil, sehingga ia nekat untuk bertindak curang. Thomas Shelby sebagai pemimpin mampu berkomunikasi dengan siapapun baik anggotanya maupun bukan, termasuk pada wartawan. Thomas Shelby mencoba melakukan negosiasi dengan Inspektur Campbell dengan memberikan penawaran akan memberikan imbalan. Sebagai pemimpin, kemampuan kerja sama dan negosiasi Thomas Shelby kembali ia buktikan. Ambisi Thomas Shelby sebagai pemimpin untuk berhasil melakukan kerja sama dengan Kimber.

Thomas Shelby memperlihatkan sisi kepedulian dirinya terhadap kondisi anggotanya sekalipun dalam keadaan bahaya. Usaha Thomas Shelby dalam melobi Inspektur Campbell ia lakukan dengan lebih keras. Thomas Shelby yang otoriter bukan hanya soal urusan kelompoknya, tetapi urusan pribadi anggota kelompoknya. Thomas Shelby sebagai pemimpin *Peaky Blinders* menunjukkan sisi kepemimpinannya dengan memberikan perintah agar anggota kelompok berusaha merebut kekuasaan Billy Kimber. Thomas Shelby meski ia termasuk pemimpin yang otoriter mendengarkan pendapat orang lain. Adanya kegagalan dalam strategi yang ia rencanakan, namun Thomas Shelby tetap jujur kepada anggota *Peaky Blinders* bahwa strateginya itu kacau.

Makna Konotasi Gaya Kepemimpinan Otoriter Thomas Shelby

Makna konotasi gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby ini menggambarkan bagaimana Thomas Shelby sebagai pemimpin *Peaky Blinders* yang otoriter tidak selalu negatif. Makna konotatif dalam serial *Peaky Blinders* ini mengandung makna bahwa gaya kepemimpinan otoriter memiliki dampak positif dan negatif bagi anggotanya.

Sikap yang ditunjukkan oleh Thomas Shelby tidak selamanya buruk. Hal ini tampak dalam sebuah scene di film *Peaky Blinders*. Dalam scene tersebut, tampak ketika seorang pemilik pub yang berkata bahwa semua orang harus menuruti apa yang dikatakan dan

diperintahkan oleh Thomas Shelby. Meski ia seorang pemilik pub yang notabene seorang bos, dirinya mengakui bahwa perintah Thomas Shelby patut diakui untuk dilaksanakan. Akan tetapi, pemilik pub juga menambahkan bahwa meskipun Thomas Shelby adalah orang yang jahat, tapi ia merupakan orang jahat yang memihak mereka, dalam hal ini adalah keluarga dan orang disekitarnya. Menurut Danim (dalam Suriagiri, 2021) pemimpin otoriter cenderung memiliki disiplin yang tinggi dan tidak kenal lelah. Dalam hal ini Thomas Shelby akan melakukan apapun untuk kepentingan organisasi yang dipimpinnya. Thomas Shelby selalu tepat waktu ketika akan bertemu dengan orang-orang yang bekerja sama dengannya.

Berdasarkan teori menurut Riinawati, kepemimpinan dikatakan sebagai proses mengarahkan dan memengaruhi aktivitas-aktivitas yang memiliki keterkaitan dengan pekerjaan para anggota kelompok. Terdapat tiga implikasi penting yang terkandung dalam hal ini yaitu (dalam Riinawati, 122: 2019):

1. Kepemimpinan itu melibatkan orang lain, baik bawahan maupun pengikut.
2. Kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota kelompok secara seimbang, karena anggota kelompok bukanlah tanpa daya.
3. Adanya kemampuan untuk menggunakan bentuk kekuasaan yang berbeda untuk memengaruhi tingkah laku pengikutnya melalui berbagai cara.

Poin pertama, gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby cenderung tidak melibatkan orang lain dalam segala sesuatu hal, termasuk ketika membuat rencana. Namun, meski ia sering tidak menerima penolakan atau mewajibkan seluruh anggota Peaky Blinders setuju dengan pendapatnya, Thomas selalu melakukan perundingan dengan seluruh anggota. Artinya, Thomas Shelby tetap melibatkan para anggota dalam merencanakan sesuatu.

Selanjutnya, pada poin kedua, kepemimpinan melibatkan pendistribusian kekuasaan antara pemimpin dan anggota kelompok secara seimbang terlihat pada gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby. Meskipun Thomas memiliki gaya kepemimpinan otoriter, terkadang ia memberikan tanggung jawab kepada anggota lainnya yang ia percaya untuk menggantikan dirinya ketika tengah berhalangan. Thomas Shelby tidak jarang memberikan kepercayaannya kepada para anggota Peaky Blinders untuk menjalankan rencana.

Pada poin ketiga, adanya kemampuan untuk menggunakan bentuk kekuasaan yang berbeda untuk memengaruhi tingkah laku pengikutnya melalui berbagai cara, hal ini tampak pada gaya kepemimpinan otoriter dari seorang Thomas Shelby. Sebagai seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan otoriter, Thomas sangat mampu dan menggunakan bentuk kekuasaannya itu agar memengaruhi tingkah laku pada anggota Peaky Blinders. Terlihat setiap Thomas memerintahkan anggota, seluruh anggota Peaky Blinders menuruti perintahnya.

Diketahui bahwa Thomas Shelby dengan gaya kepemimpinannya yang otoriter kerap memerintahkan dan bertindak dengan kasar atau jahat. Terlihat dalam beberapa scene, Thomas Shelby bahkan melakukan tindakan yang sadis. Namun, dibalik tindakan jahat yang dilakukan oleh Thomas Shelby, hal tersebut ia lakukan demi Peaky Blinders, yakni keluarganya serta orang-orang yang ada disekitarnya. Hal tersebut membuktikan bahwa sebagai pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan otoriter, Thomas Shelby juga tetap memperhatikan dan peduli terhadap keluarga dan orang yang ada disekitar dirinya.

Terdapat beberapa poin intisari temuan makna denotasi, di antaranya sebagai berikut. Keangkuhan Thomas Shelby yang selalu ingin dituruti oleh anggota Peaky Blinders atas segala perintah dari strateginya. Thomas Shelby mengakui kejahatannya yang sudah membunuh Danny. Thomas Shelby selalu membuat anggota Peaky Blinders berusaha mempercayai dirinya, salah satunya saat menjelaskan strateginya kepada Arthur. Tanggung jawab Thomas Shelby atas anggota kelompok Peaky Blinders sekaligus keluarganya selalu ia pegang teguh. Segala strategi Thomas Shelby selalu diiringi dengan keambisian dirinya. Thomas Shelby bertanggung jawab atas kemajuan Peaky Blinders dengan cara menawarkan perjanjian dengan Inspektur Campbell.

Thomas Shelby serius menawarkan kerja sama dengan Kimber, ia menggunakan keterampilannya dalam negosiasi. Keyakinan Thomas Shelby akan tawaran kerja sama yang ia berikan sangat tinggi. Meski yakin, ada sisi kekhawatiran dari Thomas Shelby bahwa ia tidak mau keluarganya mengalami luka. Usaha Thomas Shelby berusaha meminta bantuan dari Campbell untuk menyelamatkan keluarganya. Menggambarkan sisi keras kepala Thomas

Shelby dan otoriternya sebagai pemimpin yang tidak mau dibantah oleh anggotanya. Thomas Shelby menunjukkan bahwa ia mempunyai kepercayaan diri, kekuasaan dan tanggung jawab sebagai pemimpin. Sisi kecemasan Thomas Shelby karena ia belum terbiasa gagal dalam melakukan rencananya. Meskipun Thomas Shelby kecewa, ia sebagai pemimpin memperlihatkan kekuatannya dengan memberikan arahan kepada anggota.

Makna Mitos Gaya Kepemimpinan Otoriter Thomas Shelby

Makna mitos pada gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby dalam film *Peaky Blinders* mempunyai makna tentang Thomas seorang pemimpin yang berkuasa dalam hal apapun. Sebagai seorang pemimpin yang otoriter, Thomas Shelby juga identik dengan sosok pemimpin yang tega dan tidak mendengar serta tidak melibatkan anggotanya.

Dalam hal ini, makna mitos dalam gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby menggambarkan bahwa ia tidak melibatkan anggotanya. Hal ini juga sejalan dengan teori menurut Pasteur (2020) tentang gaya kepemimpinan otokrat yakni pemimpin dengan gaya ini tidak memberikan kesempatan bagi staf dan bawahannya untuk menyampaikan inisiatif, kreativitas, saran, pendapat dan kritik. Makna mitos gaya kepemimpinan Thomas Shelby ini menggambarkan bahwa Thomas tidak memberikan kesempatan para anggota *Peaky Blinders* menyampaikan pendapatnya, sehingga para anggota hanya menuruti dan harus menyetujui apa keputusan Thomas sebagai pemimpin.

Adapun intisari temuan makna mitos pada gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby dalam film serial *Peaky Blinders* ini di antaranya, saat kita berpendapat jangan hanya ingin didengar, tetapi juga kita perlu mendengarkan pendapat orang lain. Lakukan segala sesuatu sesuai dengan apa kata hati, terutama hal yang baik. Kepercayaan diri adalah kunci saat berusaha meyakinkan orang lain. Berani untuk mengatakan tidak kepada orang lain akan membantu menjadi pribadi yang lebih tegas. Seseorang bisa dengan mudah terpengaruhi oleh hal-hal disekitarnya. Negosiasi sangat diperlukan ketika seseorang berada di dalam dunia bisnis. Menatap mata seseorang ketika berkomunikasi merupakan etika saat berkomunikasi dan menunjukkan kepercayaan diri.

Percaya diri akan membuat orang lain yakin dan percaya bahwa kita bisa melakukannya. Setiap orang benci melihat orang yang dicintai dalam bahaya atau terluka. Seseorang akan melakukan apapun untuk menyelamatkan orang yang dicintai. Seseorang memiliki hak untuk memilih atas dirinya sendiri, memaksakan kehendak terhadap orang lain bukanlah hal yang baik. Kepercayaan diri yang dimiliki oleh seorang pemimpin akan memberikan dampak yang baik kepada anggotanya. Kegagalan perlu dirasakan oleh seseorang agar dapat belajar menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Seorang pemimpin yang baik akan mencari jalan keluar bagi para anggotanya meskipun perasaannya sedang tidak baik-baik saja.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Makna denotasi gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby dalam film *Peaky Blinders* ini menggambarkan bagaimana Thomas Shelby menjadi seorang pemimpin untuk *Peaky Blinders* yang beranggotakan keluarganya. Thomas Shelby cenderung bergaya kepemimpinan yang otoriter. Sebagian besar yang ia lakukan merupakan kebijakannya sendiri, anggota lain dalam keluarga Shelby hanya menuruti perintah yang diberikan oleh Thomas Shelby. Seperti contoh pada adegan dimana John tidak ingin menikahi perempuan sembarangan, akan tetapi Thomas Shelby memaksanya dengan dalih penolakan yang diberikan oleh John akan mengakibatkan perang.
2. Makna konotasi gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby dalam film *Peaky Blinders* ini menggambarkan Thomas Shelby sebagai pemimpin *Peaky Blinders* yang otoriter tidak selalu negatif. Makna konotatif dalam serial *Peaky Blinders* ini mengandung makna bahwa gaya kepemimpinan otoriter memiliki dampak positif dan negatif bagi anggotanya. Sikap yang ditunjukkan oleh Thomas Shelby tidak selamanya buruk. Hal ini tampak dalam sebuah scene di film *Peaky Blinders*. Selain itu, makna konotasi gaya kepemimpinan otoriter Thomas ini adanya kemampuan untuk menggunakan bentuk

kekuasaan yang berbeda untuk memengaruhi tingkah laku pengikutnya melalui berbagai cara, hal ini tampak pada gaya kepemimpinan otoriter dari seorang Thomas Shelby. Sebagai seorang pemimpin dengan gaya kepemimpinan otoriter, Thomas sangat mampu dan menggunakan bentuk kekuasaannya itu agar memengaruhi tingkah laku pada anggota Peaky Blinders. Terlihat setiap Thomas memerintahkan anggota, seluruh anggota Peaky Blinders menuruti perintahnya.

3. Makna mitos gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby dalam film Peaky Blinders mempunyai makna tentang Thomas seorang pemimpin yang berkuasa dalam hal apapun. Sebagai seorang pemimpin yang otoriter, Thomas Shelby juga identik dengan sosok pemimpin yang tega dan tidak mendengar serta tidak melibatkan anggotanya. Makna mitos dalam gaya kepemimpinan otoriter Thomas Shelby menggambarkan bahwa ia tidak melibatkan anggotanya. Hal ini juga sejalan dengan teori menurut Mattayang tentang gaya kepemimpinan otokrat yakni pemimpin dengan gaya ini tidak memberikan kesempatan bagi staf dan bawahannya untuk menyampaikan inisiatif, kreativitas, saran, pendapat dan kritik.

Daftar Pustaka

- [1] Pasteur. 2020. *Gaya Kepemimpinan dalam Budaya Organisasi*. Bandung: Alqa Print
- [2] Rakhmat, Idi Subandy. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- [3] Riinawati. (2019). *Pengantar Teori Manajemen Komunikasi & Organisasi*. Pustaka Baru.
- [4] Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [5] Surahcman, Wiki Angga Wiksana. (2021). Strategi Komunikasi Kepala Sekolah dalam Mensosialisasikan Program Kerjanya pada Guru. Bandung Conference Series: Communication Management. Vol. 1 No.1 Tahun 2021, Hal. 11-14.
- [6] Suriagiri. 2021. Kepemimpinan Otoriter dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin*. Vol 7 No. 2
- [7] Fajar, Dede Lilis Ch., 2021. Kesadaran Lingkungan dalam Perubahan Iklim, *Journal Risert Manajemen Komunikasi* Vol. 1, No. 2, Tahun 2023, Hal. 84—93 <https://www.idntimes.com/> diakses pada 21 Januari 2023 pkl 20.30 WIB